



DEPARTEMEN PERTANIAN

LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

PEMIJAHAN IKAN TEMBAKANG DALAM BASKOM.

OKTOBER 1986

Agdex : 492/47.

Pemijahan ikan suatu cara memproduksi benih, dimana sangat diperlukan suatu usaha untuk pemeliharaan selanjutnya, akan tetapi tidak semua ikan peliharaan dapat dipijahkan pada tempat-tempat tertentu.

Ikan Tembakang (Tambakan) adalah salah satu jenis ikan yang terdapat di Propinsi Jambi, dimana ikan tersebut bila dibandingkan dengan jenis ikan lain tidak jauh berbeda baik didalam pemeliharaan maupun dalam pemasarannya sebagai ikan konsumsi.

Dalam pemijahan ikan tembakang tidak banyak memerlukan tempat, dapat dilaksanakan dalam rumah atau tempat lain dengan menggunakan Baskom.

PERSIAPAN.

- Babon/induk lebih kurang 4 pasang yang sudah matang telurnya untuk dipijahkan. Pisahkan induk jantan dan betina selama 2 - 3 hari.
- Lima buah baskom dengan diameter 60-70 Cm.
- Alat penutup/tudung dari kawat nyamuk agar ikan tidak melompat keluar.
- Air bersih, sebaiknya air berasal dari tempat ikan tersebut.
- Piring makan satu buah.



Gambar. Alat-alat yang dipergunakan (baskom, net, piring)

TEHNIK PELAKSANAAN.

- Satu buah baskom yang telah disiapkan dijemur selama lebih kurang 4 jam, sebaiknya dari jam 9.00 - 13.00 WIB.
- Baskom tersebut lalu diisi air kira-kira $\frac{2}{3}$ nya dan dibiarkan selama 1 jam.
- Masukkan induk ikan betina, 1 jam kemudian baru disusul dengan induk jantan.
- Kemudian ditutup dengan alat penutup yang telah dipersiapkan dan diletakkan ditempat yang aman dari gangguan, baik ditempat tertutup maupun ditempat terbuka. Sekitar jam 5.00 subuh ikan tersebut sudah mulai memijah dan memerlukan waktu kira-kira 2 jam.

PRODUKSI.

Satu pasang Induk ikan tembakang dapat menghasilkan 3.000 s/d 4.000 ekor anak ikan.

Ikan didalam pendederan membutuhkan waktu kira-kira satu setengah bulan dimana ikan tersebut sudah berukuran 3 - 5 Cm, dan siap untuk ditebarkan ke kolam pemeliharaan.

Didalam kolam pendederan yang sumber airnya berasal dari air limbah dapur, makanan tambahan tidak diutamakan, tetapi apabila dibutuhkan dapat diberikan berupa dedak halus atau pellet yang dihancurkan. Diberikan 2 kali dalam 1 hari yaitu pagi dan sore hari, sebanyak 3 - 5% dari berat anak ikan.



Gbr. Ikan ditempat Pemijahan.

- e. Ikan yang sudah selesai memijah dipindahkan ketempat penampungan dan telur tersebut dibagikan kedalam baskom yang sudah diisi air.
- f. Selama kira-kira 3 hari telur tersebut sudah mulai menetas dan hari kedelapan kita dapat memberikan makanan tambahan antara lain kuning telur atau air bekas cucian beras selama 2 hari. Selanjutnya anak ikan tersebut siap dipindahkan ke tempat pendederan.



Gbr. Pemisahan telur Ikan.

Sumber : Dinas Perikanan Dati.I Jambi

Kode : DS/08/86-87.